

ANALISIS EFEKTIFITAS METODE PENGELOMPOKAN SAMPAH TERHADAP PENCEMARAN AIR SUNGAI DI KAMPUNG SARWANDORI

Roy Marthen Rahanra¹, Muhamad Iksan B Aly², Yeniwati Sinaga³, Susanti Fakaubun⁴
^{1,3,4}STKIP PGRI Papua, Indonesia
²STKIP Kie Raha Maluku Utara, Indonesia

Email: rahanra86@gmail.com



DOI : <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i2.324>

Sections Info

Article history:

Submitted: 6 June 2024

Final Revised: 13 June 2024

Accepted: 23 June 2024

Published: 30 June 2024

Keywords:

Analysis of Sarwandori Village

Landfill

Lucilia Sericata

Diseases From Rubbish

Health

Rubbish Flies



ABSTRAK

*The condition of the final disposal site (TPA) in Sarwandori village is very worrying for the residents and the surrounding environment. Public Health Conditions in Sarwandori village are experiencing various types of diseases, one of which is diarrhea. Starting from 2022-2024, there will be an increase in diarrheal diseases and an outbreak of the green fly *Lucilia sericata*. This research uses descriptive analytical methods. The aim of this research is to find out what impacts are felt by the community in Sarwandori village, such as the number of flies, river water pollution and plastic waste strewn on public roads. The research results show that the increase in disease is due to improper waste processing, there is no grouping or clustering of types of waste, and waste filtering (Trasering) has not been carried out by the environmental service. Other supporting data relating to the level of water pollution caused by seepage at the Final Disposal Site in the Yapen Islands Regency. If waste is grouped according to its type and disposed of according to the final waste disposal site, the water in the river will not be polluted by waste and disease-carrying flies will not breed and bring disease to the wider community. Good handling will produce good things too.*

ABSTRAK

*Kondisi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang berda di kampung sarwandori sangat memprihatinkan warga masyarakat dan lingkungan sekitar. Kondisi Kesehatan Masyarakat di kampung sarwandori mengalami berbagai jenis penyakit salah satunya diareh terhitung di tahun 2022-2024 terjadi peningkatan penyakit diareh dan wabah lalat hijau *lucilia sericata*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak apa saja yang dirasakan oleh masyarakat di kampung sarwandori seperti banyaknya lalat, pencemaran air sungai serta sampah plastik yang berserakan di jalan umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya penyakit akibat pengolahan sampah yang tidak tepat, belum adanya pengelompokan atau klasterisasi jenis sampah selain itu juga penyaringan (Trasering) sampah belum dilakukan oleh dinas lingkungan hidup. Data pendukung lain yang berkaitan dengan Tingkat pencemaran air sunagi diakibatkan oleh rembesan pada Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Kabupaten Kepulauan Yapen. Apabila sampah dikelompokkan dengan jenisnya dan di buang sesuai dengan Tempat Pembuangan Akhir sampah maka air di Sungai tidak tercemar limbah sampah dan lalat pembawa penyakit tidak berkembang biak membawa penyakit ke masyarakat luas. Penanganan yang baik akan menghasilkan kebikan pula.*

Kata kunci: Analisis TPA Kampung Sarwandori, *lucilia sericata*, penyakit dari sampah, Kesehatan, lalat sampah

PENDAHULUAN

Kampung sarwandori adalah salah satu kampung yang berada distrik kosiwo Kabupaten Kepulauan Yapen Provinsi Papua. Mata pencaharian masyarakat di situ adalah bertani dan nelayan, pendidikan di kampung sarwandori sudah cukup memadai dari segi fasilitasnya dan kampung sarwandori mempunyai tempat wisata yang sangat indah dan kerap kali di datangi oleh pengunjung wisatawan namun yang menjadi kendala bagi wisatawan adalah banyaknya lalat yang mengganggu aktivitas pengunjung yang disebabkan oleh Tempat Pembuangan Akhir yang berada di pinggiran jalan kampung sarwandori

Lingkungan hidup merupakan tempat perkumpulan semua makhluk hidup yang tinggal di bumi, khususnya manusia dan lingkungan menjadi faktor terbesar yang dapat mempegaruhi tingkat kesehatan. Sampah yaitu suatu materi, benda atau objek yang sudah tidak diperlukan lagi atau tidak dapat dipakai oleh manusia sehingga di buang (rizalm 2011). Lingkungan merupakan kebutuhan dan sumber kehidupan berbagai makluk hidup sehingga tanggung jawab masyarakat dalam menjaga lingkungan merupakan hal yang utama. Lingkungan adalah segala hal yang merangsang individu, sehingga individu turut terlibat dan mempengaruhi perkembangannya (Mohammad Surya, 2014). Pencemaran suatu lingkungan merupakan perubahan tatanan lingkungan yang diakibatkan oleh aktifitas kehidupan sehari-hari manusia atau proses yang terjadi secara natural/alamiah, akibatnya adalah menurunnya nilai kualitas lingkungan sampah pada derajat tertentu yang mengakibatkan lingkungan tidak dapat berfungsi seperti seharusnya sehingga berpengaruh terhadap ekosistem. sampah-sampah tersebut juga dapat mengganggu aktivitas masyarakat di kampung Sarwandori dikarenakan lalat biru dan buah busuk yang tercipta dari Tempat Pembuangan Akhir tersebut contohnya sampah yang menumpuk dilokasi Tempat Pembuangan Akhir selain itu sampah menjadi salah satu penyebab tercemarnya aliran sungai di daerah Aromarea.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif analitik. Sugiyono (2013:206), yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian ini dilakukan di kampung Sarwandori Distrik Kosiwo Kabupaten Kepulauan Yapen pada tanggal 05-17 Februari 2024 menggunakan metode penelitian deskritif dengan cara survei lapangan, wawancara terhadap masyarakat setempat dan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti artikel, dan internet dan lainnya yang memuat tentang dampak Tempat Pembuangan Akhir terhadap lingkungan masyarakat di kampung sarwandori di pelajari survei lapangan dilakukan untuk melihat situasi sebenarnya di lapangan, guna mengetahui secara pasti apa yang terjadi dan bagaimana Solusi yang harus dilakukan sehingga menekan persoalan pada lingkungan Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pencemaran Udara

Pencemaran udara adalah sebuah kondisi dimana udara tercampur dengan zat lain atau unsur lain yang mengakibatkan kondisi buruk pada udara menjadi tidak layak, atau bahkan membahayakan untuk digunakan makhluk hidup. pencemaran udara juga di alami oleh masyarakat kampung Sarwandori yang di sebabkan oleh Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Pernyataan tersebut di dapat melalui hasil wawancara dengan bapak Timotius Kangyugga yang menyatakan bahwa masyarakat disana terkena pencemaran udara dan

pencemaran air limbah sampa dari pembakaran sampah di sana yang menyebabkan banyaknya lalat biru dan bau busuk yang dikeluarkan melalui pembakaran sampah di Tempat Pembuangan Akhir kampung Sarwandori.



Pembakaran Sampah



Pembuangan Sampah di Jalan Umum

Gambaran deskripsi dari dua gambar diatas menunjukkan kurangnya perhatian pemerintah terkait dalam hal mengelola Kawasan Tempat Pembuangan Akhir Secara baik. Selain itu juga lokasi Tempat Pembuangan Akhir yang tidak begitu jauh dari rumah warga dapat berakibat pada persoalan Kesehatan dan berbagai persoalan social lainnya. Hasil pengamatan di lokasi penelitian Tingkat pencemaran pada daerah kawasan masyarakat terlihat sangat nampak karena Sebagian besar Masyarakat merasa tidak puas dengan lokasi Tempat Pembuangan Akhir yang begitu dekat dengan rumah warga, persoalan lain yang dihadapi adalah terjadi pencemaran di lokasi sungai yang berdekatan dengan Tempat Pembuangan Akhir hal ini berdampak pada biota yang ada di daerah Sungai sarwandori kajian analisis penelitian berdasarkan tingkat kepuasan Masyarakat 85% berharap pemerintah segera mencari Lokasi Tempat Pembuangan Akhir yang baru dan dilakuknya remediasi kembali lokasi Tempat Pembuangan Akhir sehingga efek yang ditimbulkan Ketika Tempat Pembuangan Akhir ini ditutup masyarakat tidak mengalami persoalan lingkungan dan persoalan lain yang berakibat pada masalah mesehatan.

Pencemaran Air Sungai

Pencemaran air adalah suatu perubahan keadaan di suatu tempat penampungan air seperti danau ,sungai ,lautan dan air tanah akibat aktivitas manusia. menurut PP no 20 tahun 1990, pencemaran air adalah masuknya makhluk hidup, zat, energi atau komponen lain ke dalam air oleh kegiatan manusia sehingga kualitas dari air tersebut turun hingga batas tertentu yang menyebabkan air tidak berguna lagi sesuai dengan peruntukannya. penyebab pencemaran air sungai disebabkan oleh dua sumber utama yaitu sumber kontaminan langsung dan tidak langsung sumber langsung seperti, Tempat Pembuangan Akhir sampah yang berdekatan dengan muara sungai dan penduduk setempat sedangkan sumber tak langsung adalah kontaminan yang memasuki badan dari tanah atau atmosfer berupa hujan

Populasi Lalat

Lalat adalah salah satu serangga yang mengalami metamorfosis sempurna dengan melalui stadium telur, stadium larva (belatung), stadium pupa dan stadium dewasa. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepadatang lalat (Rossa, 2017) adalah sebagai berikut:



Pembahasan

Berdasarkan sumbernya sampah dapat dikelompokkan menjadi dua bagian menurut sumbernya (Sunarsih Elvi, 2014). Sampah organik, merupakan sampah yang dapat terurai oleh *microba* sampah jenis ini dapat dengan mudah diuraikan melalui cara alami. Yang termasuk jenis sampah organik contohnya sampah dari rumah tangga, kulit buah, pembungkus tepung, sisa-sisa makanan, sayuran. Sampah non organik atau anorganik, yaitu sampah yang bersumber dari benda mati, sejumlah besar bahan anorganik tidak terurai secara alami. selain itu beberapa hanya dapat membusuk untuk jangka waktu yang sangat lama contohnya botol kaca, kantong plastik, botol plastik, karton dan kaleng. Berdasarkan survei lapangan yang ditemukan bahwa di kampung sarwandori sampah masih didominasi oleh sampah anorganik berupa sampah seperti gambar dibawah ini:



Tempat Pembuangan Akhir Sampah



Tempat Pembuangan Akhir Sampah

KESIMPULAN

Kondisi Kesehatan Masyarakat di kampung sarwandori mengalami berbagai jenis penyakit salah satunya diareh terhitung di tahun 2022-2024 terjadi peningkatan penyakit diareh dan wabah lalat hijau *lucilia sericata*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dampak apa saja yang dirasakan oleh masyarakat di kampung sarwandori seperti banyaknya lalat, pencemaran air sungai serta sampah plastik yang berserakan di jalan umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya penyakit akibat pengolahan sampah yang tidak tepat, belum adanya pengelompokan atau klusterisasi jenis sampah selain itu juga penyaringan (Trasering) sampah belum dilakukan oleh dinas lingkungan hidup. Lingkungan hidup merupakan

tempat perkumpulan semua makhluk hidup yang tinggal di bumi, khususnya manusia dan lingkungan menjadi faktor terbesar yang dapat mempengaruhi tingkat kesehatan, Sampah yaitu suatu materi, benda atau objek yang sudah tidak diperlukan lagi atau tidak dapat dipakai oleh manusia sehingga di buang (Rizal, 2011).

REFERENSI

- Artiningsih. 2008. Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. Tesis. Pasca Sarjana. Universitas Diponegoro. Semarang
<http://dx.doi.org/10.56444/sa.v1i2.29>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul. 2017. Kabupaten Bantul Dalam Angka Tahun 2017. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik
- Cyntara, 23 Agustus 2017. Bukan Hanya Anggaran Personel Pengelolaan juga Kurang. Solo Pos <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/8256>
- Henry, R.K., Yongsheng, Z. And Jun, D. 2006. Municipal solid waste management challenges in developing countries -Kenyan case study. J Waste Manage., 26, 92-100
<https://doi.org/10.1016/j.wasman.2005.03.007>
- Irwan, Rahim et all. 2012. Cost Analysis of Municipal Solid Waste Management in Major Indonesiaan Cities. Faculty of Engineering. Kyushu University
<https://doi.org/10.2208/jscej.68.II.79>
- Iskandar, M. Y., Bentri, A., Hendri, N., Engkizar, E., & Efendi, E. (2023). Integrasi Multimedia Interaktif Berbasis Android dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4575-4584.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.5021>
- Kementrian PU. 2017. Petunjuk Teknis TPS 3R: Tempat Pengelolaan Sampah 3R, Jakarta, Direktorat Jendral Cipta Karya
- Nasih, W. . (2010). *Pengelolaan Sampah yang Ramah Lingkungan di Sekolah, Pelatihan Pengembangan Sekolah Hijau untuk guru-guru SMK RSBI se-DIY*. LPPM UGM bekerja sama dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Provinsi DIY.
- Nkosi, Ledile Francina. 2014. An evaluation of the municipal solid waste management system within city of Tshwane Metropolitan Municipality, in Mamelodi East Township, Gauteng province South Africa. Master of Public Health. University of Pretoria
- Nurfajriah, N. N., Mariati, F. R. I., Waluyo, M. R., & Mahfud, H. (2021). Pelatihan pembuatan eco-enzyme sebagai usaha pengolahan sampah organik pada level rumah tangga. *Ikra-Ith Abdimas*, 4(3), 194-197.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 33 tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Rumah Tangga
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga
- Rini, Tri Sulistyono. 2010. Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Padat di Kabupaten Bantul. Tesis. Pasca Sarjana. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta
<https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/8256>
- Salem Joma et al., 2015. Evaluation of Municipal Solid Waste Management System (Case Study: Graha Padma Estate, Semarang). Diponegoro University
- Surya M, 2014. Psikologi Guru: Konsep Dan Aplikasinya, Bandung: ALFABETA
- Setiadi, Amos. 2015. *Studi Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas pada Kawasan Permukiman*

- Perkotaan di Yogyakarta*. Magister Teknik Arsitektur. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2012. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wibowo, Agus. 2013. *Menejemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Windraswara, R., & Prihastuti, D. A. B. (2017). Analisis Potensi Reduksi Sampah Rumah Tangga Untuk Peningkatan Kualitas Kesehatan Lingkungan. *Unnes Journal of Public Health*, 6(2), 123-130.
- Wiyani, Novan Ardy. (2012). *Manajemen Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Yahya, M. S. (2019). Integrasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dalam Kegiatan Pembelajaran di SDIT Imam Syafi'i Petanahan Kebumen. *Insania*, 24(2), 232-246.
- Yudistirani, S. A., Syaufina, L., & Mulatsih, S. (2015). Desain Sistem Pengelolaan Sampah Melalui Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Berdasarkan Persepsi Ibu-Ibu Rumah Tangga. *Konversi*, 4(2), 29-42.

Copyright holder:

© Rahanra, RM., B Aly, MI., Sinaga, Y., Fakaubun, S

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

